

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014) penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang melibatkan angka dan statistika, serta menggunakan data primer yang berasal dari responden. Penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan yang tujuannya menggambarkan dengan menyelidiki populasi atau sampel yang dihimpun datanya dengan instrumen penelitian dan melakukan analisis data yang sifatnya kuantitatif atau statistik (Rukajat, 2018). Berdasarkan tujuannya, penelitian kuantitatif menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel motivasi belajar (X_1) dan *student engagement* (X_2) hasil belajar (Y). Variabel X merupakan variabel *independent* atau variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel lain (Sugiyono, 2018). Sedangkan variabel hasil belajar Y merupakan variabel *dependent* atau variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran dari suatu fenomena atau hubungan fenomena satu dengan fenomena yang lainnya secara sistematis dan faktual (Sukmadinata & Syaodih, 2017). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran atau informasi terkait motivasi, kebiasaan belajar dan hasil belajar yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Responden

Responden dalam penelitian ini melibatkan para peserta pelatihan *boarding batch* 6 yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat. BPVP Bandung Barat yang berlokasi di Jl.

Raya Tangkuban Parahu, Cikole, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ini dilatarbelakangi oleh BPVP Bandung Barat merupakan lembaga penyelenggara pelatihan professional dibawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah suatu kelompok yang didalamnya terdiri dari subjek dan objek dengan ciri-ciri yang sama dan memiliki interval dan waktu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta pelatihan *boarding batch* 6 sejumlah 32 orang yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari total populasi yang dihitung berdasarkan kuantitas dan karakteristik. Merujuk pada pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa jika “jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik mengambil seluruh sampel sehingga penelitian dapat mewakili seluruh populasi”. Artinya sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang umumnya dikenal sebagai teknik sensus. Merujuk pada pendapat dari Kerlinger dan Lee (2000) menyatakan bahwa minimal sampel dalam penelitian kuantitatif berjumlah 30 orang. Berdasarkan paparan diatas maka sampel yang digunakan adalah 32 responden peserta pelatihan *boarding batch* 6 yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait (Riduwan, 2013).

3.4.1 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Penjelasan mengenai kuesioner sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam bentuk formulir yang didalamnya berisi pernyataan yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok dengan tujuan mendapatkan suatu informasi atau penilaian yang dibutuhkan oleh peneliti (Widiastono et al, 2018). Pengumpulan data dengan teknik kuesioner dilakukan peneliti dengan mengajukan pernyataan atau angket kepada responden melalui g-form atau dengan lembar kuesioner. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti berbentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert yang memiliki nilai 1-5 sesuai dengan persepsi responden, dengan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono, 2018

3.4.2 Pengujian Instrumen

Pengujian instrument dilakukan setelah pelaksanaan penyusunan instrumen, diperlukan adanya uji kelayakan instrumen yang diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas supaya instrumen dapat dipastikan kelayakan dan kebenarannya (Sugiyono, 2018).

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) validitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk melihat ketepatan serta kesesuaian suatu data yang telah dikumpulkan dengan objek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan setiap butir pernyataan pada instrument penelitian dengan melihat korelasi antara skor pada setiap butir pernyataan dengan skor total.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Syarat yang digunakan pada uji validitas instrumen penelitian ini adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden, sehingga nilai r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0.361 Berikut merupakan hasil uji validitas instrument penelitian dengan menggunakan nilai r_{hitung} .

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Insrumen Penelitian

Variabel	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Belajar (X_1)	1	0.769	0.361	Valid
	2	0.551	0.361	Valid
	3	0.645	0.361	Valid
	4	0.729	0.361	Valid
	5	0.509	0.361	Valid
	6	0.735	0.361	Valid
	7	0.559	0.361	Valid
	8	0.704	0.361	Valid
	9	0.717	0.361	Valid
	10	0.744	0.361	Valid
	11	0.762	0.361	Valid
	12	0.748	0.361	Valid
	13	0.629	0.361	Valid
	14	0.668	0.361	Valid
	15	0.698	0.361	Valid
	16	0.715	0.361	Valid
	17	0.588	0.361	Valid
	18	0.463	0.361	Valid
	19	0.649	0.361	Valid
	20	0.595	0.361	Valid
	21	0.619	0.361	Valid
	22	0.561	0.361	Valid
	23	0.369	0.361	Valid
Student Engagement (X_2)	1	0.568	0.361	Valid
	2	0.386	0.361	Valid
	3	0.471	0.361	Valid
	4	0.696	0.361	Valid
	5	0.383	0.361	Valid
	6	0.582	0.361	Valid
	7	0.518	0.361	Valid
	8	0.730	0.361	Valid
	9	0.788	0.361	Valid
	10	0.673	0.361	Valid
	11	0.658	0.361	Valid
	12	0.678	0.361	Valid
	13	0.447	0.361	Valid

Variabel	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	14	0.480	0.361	Valid
	15	0.436	0.361	Valid
	16	0.753	0.361	Valid
	17	0.687	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, dapat diketahui bahwa seluruh nilai r_{hitung} pada tiap item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari 0.361. Sehingga seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan secara keseluruhan item dapat digunakan.

Selain itu, dalam menguji keabsahan suatu instrument penelitian, tentunya dibutuhkan pengujian validitas dengan bantuan pakar. Validitas instrument diuji dengan pertimbangan para ahli atau dikenal dengan istilah *expert judgement*. Adapun validator instrumen yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Validator Instrumen Penelitian

No.	Validator	Jabatan	Instansi
1.	Dr. Eko Sulistiono, M.Pd.	Dosen	Univ. Pendidikan Indonesia
2.	Heli Ihsan, S.Ag., M.Si	Dosen	Univ. Pendidikan Indonesia
3.	Fajar Maulana, S. Psi	Analisis Pelatihan	BPVP Bandung Barat

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024

Dalam menentukan validasi untuk menilai item yang disusun oleh peneliti, Instrumen yang telah di susun akan diberikan penilaian dan masukan dalam menentukan apakah instrument tersebut layak untuk digunakan tanpa perbaikan ataupun memerlukan perbaikan. Berikut merupakan rentang skor validator yang digunakan oleh validator dalam menentukan tingkat relevansi variabel dan instrument pada penelitian ini.

Tabel 3.4
Rentang Skor Validator Instrumen

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Relevan
2	Tidak Relevan
3	Cukup Relevan

4	Relevan
5	Sangat Relevan

Sumber: Azwar, 2015

Instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti dapat dianggap memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh para ahli atau validator. Berikut merupakan tabel perbaikan dari item pernyataan menurut para ahli/ validator.

Tabel 3.5
Perbaikan Item Pernyataan

No. Item	Perbaikan
25,27,39	Sebagian pertanyaan diubah menjadi negatif
2,31,40	Pemilihan kata lebih baik diubah dan di sesuaikan lagi
28,30,33,34	Perlu dirincikan kembali dan penggunaan katanya supaya lebih mudah dipahami
4, 8, 9	Perlu diperhatikan kembali ketepatan huruf dalam penulisan agar maksud dan tujuannya lebih dipahami
11,17	Terdapat pernyataan yang bermakna ganda

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama (Sugiyon, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil ukur dapat konsisten jika dilakukan pengukuran terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama.

Pada penelitian ini uji reliabilitas menerapkan rumus *cronbach's alpha* karena instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala bertingkat.

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas dari instrumen

k = Jumlah butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah skor dari varian butir

σ^2 = Jumlah varian

Zaidan Wardhany, 2024

MOTIVASI BELAJAR, STUDENT ENGAGEMENT DAN HASIL BELAJAR PESERTA PELATIHAN DI BPVP BANDUNG BARAT

(Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Boarding Batch 6 Tahun 2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reabilitas pada penelitian menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Syarat yang digunakan pada uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah *cronbach's alpha* > 0.70. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrument penelitian ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.912	23

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel motivasi belajar mendapatkan nilai sebesar 0.912. Nilai tersebut menunjukkan nilai uji reliabilitas yang lebih besar dari 0.70, sehingga variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas variabel *student engagement* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Variabel *Student Engagement*

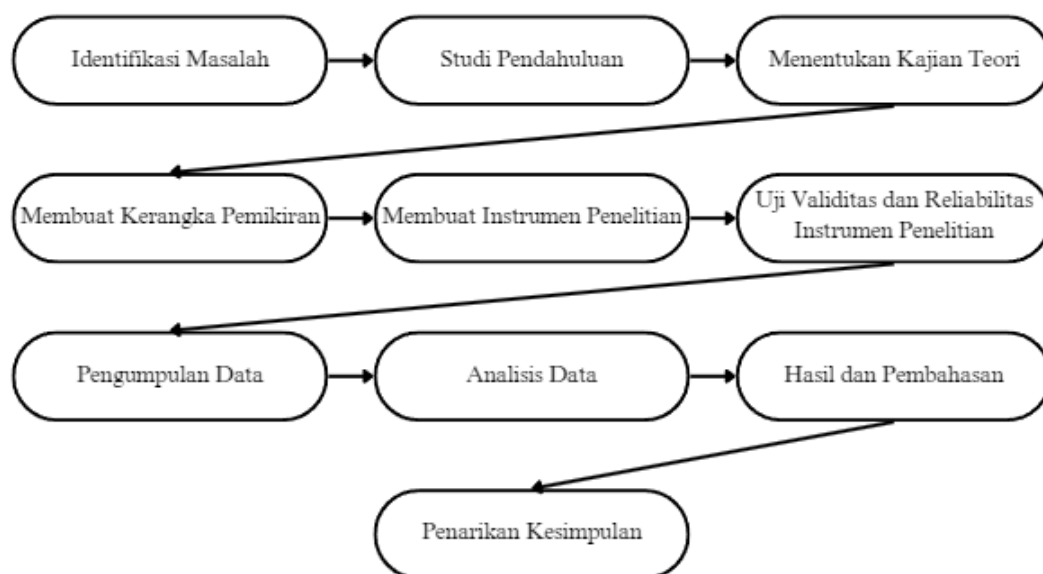
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.817	17

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel *student engagement* mendapatkan nilai sebesar 0.817. Nilai tersebut menunjukkan nilai uji reliabilitas yang lebih besar dari 0.70, sehingga variabel *student engagement* dinyatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di atas, prosedur pelaksanaan penelitian atau langkah-langkah yang peneliti lakukan meliputi hal-hal sebagai berikut :



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dimaksud adalah melakukan studi pendahuluan awal dengan melakukan observasi dan analisis mengenai kegiatan pelatihan *boarding batch* 6 di BPVP Bandung Barat. Lokasi penelitian yang dipilih merupakan salah satu Balai pelatihan dibawah Kementerian Ketenagakerjaan RI. Selanjutnya, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak lembaga untuk melaksanakan penelitian mengenai pelatihan *boarding batch* 6 di BPVP Bandung Barat. Selanjutnya dalam tahap identifikasi masalah, peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai pelaksanaan pelatihan *boarding batch* 6 di BPVP Bandung Barat yang kemudian menjadi rumusan masalah. Selanjutnya, dengan mengumpulkan kajian literatur dari berbagai sumber dalam rangka menguatkan pengetahuan, teori dan data pendukung yang relevan dengan masalah penelitian. Selain itu, sebagai penunjang dalam menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, variabel penelitian di jadikan sebagai acuan dalam menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian yang selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa pernyataan angket dengan skala pengukuran likert. Selanjutnya, untuk melihat validitas, keabsahan dan kelayakan instrument dilakukan *expert-judgement*.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya, tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan mengambil data melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *g-form* atau lembar kuesioner untuk mendapatkan hasil temuan di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan pengolahan data yang telah didapatkan sebagai hasil penelitian dengan menggunakan SPSS ver.26. Selanjutnya melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang kemudian menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi mengenai data yang telah diolah.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Deskriptif data dimaknai sebagai sebuah teknik penelitian yang dipakai untuk melakukan analisis data melalui proses penyederhanaan, penggambaran dan penyajian. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan (Sugiyono, 2014). Merujuk pada kategori data secara lebih sederhana yang tujuannya untuk memudahkan dalam memahaminya. Teknik pengukuran yang diterapkan adalah skala likert dengan tujuannya untuk mengetahui sikap, pendapat dan pandangan seseorang terkait suatu kejadian atau kondisi tertentu. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD).

3.6.2 Analisis *Cross Tabulation*

Analisis *cross tabulation* dimaknai sebagai sebuah metode dalam bentuk tabel yang didalamnya berisi tabulasi silang dari data yang diteliti. Model ini memiliki fungsi untuk mengidentifikasi sekaligus mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar satu variabel dengan variabel lainnya. Metode ini digunakan dengan menyilangkan data pada variabel satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2011). Selain itu, analisis ini digunakan untuk menghitung persentase dua atau lebih variabel secara bersamaan dengan menyilangkan variabel yang

dianggap memiliki hubungan guna mudah memahami secara deskriptif. Adapun dalam penelitian ini yang ditabulasi silang yaitu :

- a. Motivasi belajar dengan hasil belajar
- b. *Student Engagement* dengan hasil belajar